



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Oktober 2019

Halaman: 9

## Fokus Penguatan Pendidikan Karakter

DINAS Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta masih melakukan penguatan pendidikan karakter melalui program *Gandhes Luwes* yang termuat dalam Perwal Nomor 60 tahun 2019.

Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori mengatakan, pendidikan karakter bisa dilakukan melalui pengembangan kearifan lo-

demik. "Makanya perlu didukung sekolah-sekolah yang sudah memiliki keunggulan ini (karawitan, dolanan anak,dll). Sudah ada Perwal Nomor 60 tahun 2019 tentang program,

kal yang ada. Selama ini, sekolah sudah memiliki kearifan lokal yang bisa diunggulkan, seperti karawitan, dolanan anak, sesorah, dan lain-lain.

Ia menilai siswa tidak cukup belajar akademik di kelas. Menurutnya pendidikan karakter justru didapatkan siswa melalui kegiatan nonaka-

*Gandhes Luwes*. Dengan produk budaya yang sudah ada," kata Budi, Selasa (8/10).

Untuk menguatkan pendidikan perlu tripusat pendidikan. Tripusat pendidikan ialah sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah tidak bisa berjalan sendiri untuk menguatkan pendidikan karakter siswa. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005